

**PREVALENSI DAN DISTRIBUSI POLIP NASI BERDASARKAN
SOSIODEMOGRAFI DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP
DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2008-DESEMBER 2011**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



**Oleh :
Wahab Abadi
04091401002**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

S
Sta. 2107

R. 524/521

Wah

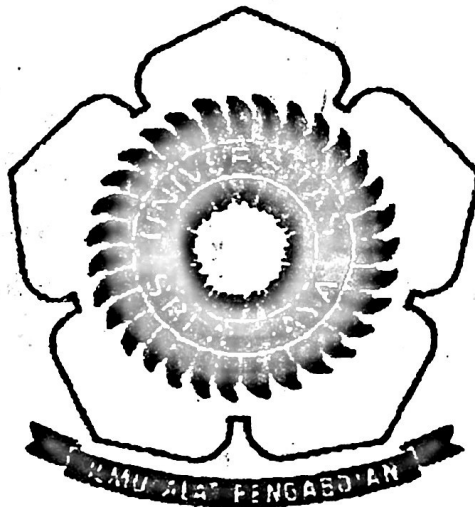
P

2013

**PREVALENSI DAN DISTRIBUSI POLIP NASI BERDASARKAN
SOSIODEMOGRAFI DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP
DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2008-DESEMBER 2011**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

WAHAB ABADI

04091401002

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI DAN DISTRIBUSI POLIP NASI BERDASARKAN
SOSIODEMOGRAFI DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP
DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE
JANUARI 2008-DESEMBER 2011**

Oleh:
WAHAB ABADI
04091401002

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 10 Januari 2013
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**Pembimbing I,
Merangkap Penguji I**

dr. Ika Kartika E.P.SoPA
NIP.1963 0310 199002 2 002



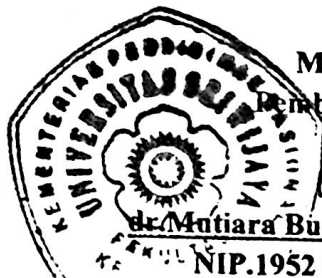
**Pembimbing II
Merangkap Penguji II**

dr. Safyudin, MBiomed
NIP.1967 0903 199702 1 001

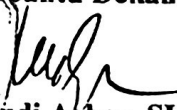


Penguji III

dr. Hendarmin Aulia, SU
NIP. 1953 0826 198312 1 001



Mengetahui,
Bantuan Dekan I


dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP.1952 0107 198303 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doctor*), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan mencantumkan sebagai acuan dalam naskah menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2013
Yang membuat pernyataan,

Wahab Abadi
NIM 04091401002

*Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

PREVALENSI DAN DISTRIBUSI POLIP NASI BERDASARKAN SOSIODEMOGRAFI DI BAGIAN PATOLOGI ANATOMI RSUP DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARI 2008-DESEMBER 2011

(*Wahab Abadi*, 39 Halaman, 2013)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Latar Belakang : Polip nasi adalah massa lunak yang tumbuh di dalam rongga hidung. Kebanyakan polip berwarna putih bening atau keabu-abuan, mengkilat, lunak karena banyak mengandung cairan (polip edematosa). Gejala utama penderita polip nasi ialah hidung terasa tersumbat dari yang ringan sampai berat, rinore mulai yang jernih sampai purulen, hiposmia atau anosmia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan distribusi polip nasi berdasarkan sosiodemografi di bagian Patologi Anatomi RSMH Palembang.

Metode : Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data sekunder berupa rekam medik di bagian Patologi Anatomi RSMH Palembang pada periode Januari 2008-Desember 2011. Variabel yang diteliti adalah umur, jenis kelamin dan tempat tinggal. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel dan diagram beserta deskripsinya.

Hasil : Dari hasil penelitian prevalensi polip nasi rata-ratanya sejumlah 0,28%, rata-rata usia paling banyak pasien polip nasi 39-47 tahun (19,23%), laki-laki paling banyak mengalami polip nasi sejumlah 64,42%, dan tempat tinggal pasien polip nasi paling banyak di Palembang sejumlah 96,15%.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa prevalensi polip nasi rata-ratanya 0,28%, rata-rata umur pasien polip nasi 39-47 tahun, pasien laki-laki lebih sering mengalami polip nasi dengan rasio 2-4:1, dan tempat tinggal pasien polip nasi paling sering ditemukan di Palembang.

Kata kunci : polip nasi, prevalensi, distribusi, sosiodemografi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima Kasih

Kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan segala nikmat dan mengizinkanaku menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Kepada dr. Ika Kartika E.P. Sp.PA dan dr.Safyudin, M.Biomed yang telah menjadi inspirasi dalam pembuatan skripsi ini dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada dr. Hendarmin Aulia,SU yang telah menjadi penguji pada sidang skripsi saya dan memberikan masukan, perbaikan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada keluarga tercinta, Alm. Djusmadi Saleh (Papa), Cik Una (Mama) dan kakak dan ayukku tercinta, yang telah memberikan inspirasi dan dukungan moral untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya sering diingatkan untuk melakukan sesuatu dengan cepat dan tepat.

Kepada kekasih tercinta, Veranika Santiani Fani, teman-teman sekelas yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta teman seperjuangan Ridho fajri,Ryan Cahyana dan R.A.Bayu Tanelvi yang sering menemani selagi bimbingan, penelitian dan sidang skripsi.

ABSTRACT

PREVALENCE AND DISTRIBUTION NASAL POLYP BASED SOCIODEMOGRAPHI IN THE ANATOMIC PATOLOGY RSUP DR.MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE JANUARY 2008-DECEMBER 2011.

(*Wahab Abadi*, 39 Pages, 2013)
MEDICAL FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY

Background : Nasal polyps are soft mass that grows in the nasal cavity. Most polyps are white or grayish translucent, shiny, soft because many contain fluid (edematous polyps). The main symptoms of patients with nasal polyps is nose feel blocked from mild to severe, rinore from clear to purulent, hiposmia or anosmia. The research aims to determine the prevalence and distribution based sociodemographic in part anatomy pathology RSMH Palembang.

Methods : The research that has been done is a descriptive observational study with cross-sectional approach using secondary data from the medical record in the Anatomical Patology RSMH Palembang in the period January 2008-December 2011. The variables studied were age, sex and place. The collected data are presented in tables and charts along with its description.

Results : The results of research that prevalence of nasal polyps average of 0,28%, the average age of most nasal polyps patients 39-47 years old (19,23%), most men experience some 64,42% of nasal polyp, and nasal polyps dwelling patients most in Palembang number of 96,15%.

Conclusion : It is concluded that the prevalence of nasal polyps averaged 0,28%, the average age of patients 39-47 years of nasal polyps, male patients more often experience nasal polyps 2-4:1 ratio, and residence nasal polyps patients most often found in Palembang.

Keyword : Nasal Polyps, prevalence, distribution, sociodemographic

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur ke hadirat Allah Ta'ala atas nikmat kesehatan dan kesempatan yang diberikan, dan atas kehendak-Nya jualah proposal skripsi yang berjudul "Prevalensi dan Distribusi Polip Nasi Berdasarkan Sosiodemografi Di Bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari 2008-Desember 2011", ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Sholawat serta salam juga untuk yang mulia Rasul, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan kepada yang penuh ilmu dan pengetahuan.

Selesainya skripsi ini telah melibatkan kontribusi banyak pihak. Kepada orang tua dan kekasih tercinta yang selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga proses penyelesaian proposal ini menjadi ringan. Kedua pembimbing yang sangat penulis banggakan, dr. Ika Kartika E.P. Sp.PA sebagai Dosen Pembimbing I, dr.Safyudin, M.Biomed sebagai Dosen Pembimbing II dan dr.Hendarmin,SU sebagai Dosen Penguji, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, kritikan, dan perbaikan pada penelitian ini.

Akhirnya, skripsi ini hanyalah sebentar kecil tulisan yang masih mengharapkan banyak kritik dan saran, sehingga dalam perkembangannya lebih lanjut dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga bermanfaat.

Palembang, Januari 2013

Wahab Abadi
04091401002

DAFTAR ISI

UPT PENELITIAN
UNIVERSITAS
NO. 0000143846
TANGGAL : 20 NOV 2014

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	5
2.1.1. Anatomi Hidung	5
A. Hidung Luar	5
B. Cavum Nasi.....	6
C. Sinus Paranasales	7
D. Histologi Hidung	9
E. Fisiologi Hidung.....	12
2.1.2. Polip Nasi	13
2.1.3. Klasifikasi.....	13
2.1.4 Prevalensi.....	14
2.1.5 Etiologi	15
2.1.6 Gejala dan Tanda.....	15
2.1.7 Patogenesis	16
2.1.8 Histopatologi.....	17
2.1.9 Penatalaksanaan	19
2.2. Kerangka Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3. Populasi dan Sampel penelitian	21
3.3.1. Populasi	21
3.3.2. Sampel Penelitian.....	21
3.3.3. Kriteria Inklusi	21
3.4. Variabel Penelitian	21
3.5. Definisi Operasional	22
3.6. Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	23
3.7. Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data	24

3.8. Kerangka Operasional	24
3.9. Rencana/Jadwal Kegiatan	25
3.10 Anggaran.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	26
4.1.1. Prevalensi dan Trend Penderita Polip Nasi	26
4.1.2. Distribusi Umur Penderita Polip Nasi.....	27
4.1.3. Distribusi Pasien Polip Nasi Berdasarkan Jenis Kelamin	28
4.1.4. Distribusi Tempat Tinggal Penderita Polip Nasi	29
4.2. Pembahasan	29
4.2.1. Prevalensi dan Trend Polip Nasi.....	29
4.2.2. Distribusi Polip Nasi Berdasarkan Umur	30
4.2.3. Distribusi Polip Nasi Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.2.4. Distribusi Polip Nasi Berdasarkan Tempat Tinggal	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Polip Nasi dan Konka Polipoid berdasarkan Pemeriksaan Rinoskopi Anterior	16
2. Rencana Waktu kegiatan Penelitian	25
3. Anggaran Dana Penelitian	25
4. Distribusi Prevalensi Polip Nasi	27
5. Distribusi Umur Penderita Polip Nasi	28
6. Distribusi Polip Nasi berdasarkan Jenis Kelamin	29
7. Distribusi Tempat tinggal penderita Polip Nasi	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Anatomi Hidung Luar.....	6
2.	Cavum Nasi.....	7
3.	Sinus Paranasal	8
4.	Mukosa Hidung.....	10
5.	Silia.....	11
6.	Area Olfaktorius.....	11
7.	Polip Nasi.....	13
8.	Mikroskopik <i>Eosinophilic Edematous Type</i>	17
9.	Mikroskopik <i>Stromal Atypical</i>	17
10.	Kasus Polip Nasi periode Januari 2008-Desember 2011	30
11.	Distribusi Frekuensi Polip Nasi berdasarkan Umur	31
12.	Distribusi Frekuensi Polip Nasi berdasarkan Jenis kelamin.....	32
13.	Distribusi Polip Nasi berdasarkan tempat tinggal	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekam Medik	40
2. Surat Izin Penelitian.....	48
3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prevalensi polip hidung dilaporkan 1-2% ada orang dewasa di Eropa dan 4,3% di Finlandia. Dengan perbandingan pria dan wanita 2-4:1 (Fransina 2008). Di Amerika Serikat prevalensi polip nasi diperkirakan antara 1-4 %. Pada anak-anak sangat jarang ditemukan dan dilaporkan hanya sekitar 0,1% (Hanis dkk,2010).

Polip nasi merupakan masalah medis dan masalah sosial karena dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita baik pendidikan, pekerjaan, aktivitas harian dan kenyamanan (Munir,2006). Keluhan pasien yang datang berupa sumbatan pada hidung yang berat, kemudian pasien juga mengeluhkan adanya gangguan penciuman dan sakit kepala.

Polip hidung adalah massa lunak yang mengandung banyak cairan di dalam rongga hidung, berwarna putih keabu-abuan, yang terjadi akibat inflamasi mukosa. Polip dapat timbul pada penderita laki-laki maupun perempuan, dari usia anak-anak sampai usia lanjut. Bila ada polip pada anak dibawah usia 2 tahun harus disingkirkan kemungkinan meningokel atau mengioensefalokel (Mangunkusumo dan Wardani,2007).

Ber macam-macam teori mengenai penyebab timbulnya polip hidung telah sering diajukan, tetapi belum ada teori yang dapat diterima dengan mutlak. Mungkin juga timbulnya polip disebabkan oleh kombinasi beberapa faktor. Yang pasti polip tidak timbul secara kongenital (Munir,2006). Dulu diduga predisposisi timbulnya polip nasi ialah adanya rinitis alergi atau penyakit atopi, tetapi makin banyak penelitian yang mengemukakan berbagai teori dan para ahli sampai saat ini menyatakan bahwa etiologi polip nasi belum diketahui dengan pasti (Mangunkusumo dan Wardani,2007)

Secara makroskopis polip merupakan massa bertangkai dengan permukaan licin, berbentuk bulat atau lonjong, berwarna putih keabu-abuan,

agak bening, lobular, dapat tunggal atau multipel dan tidak sensitif (bila ditekan/ditusuk tidak terasa sakit. Secara mikroskopik tampak epitel pada polip serupa dengan mukosa hidung normal yaitu epitel bertingkat semu bersilia dengan submukosa yang sembab. Sel-selnya terdiri dari limfosit, sel plasma, eosinofil, neutrofil dan makrofag. Mukosa mengandung sel-sel goblet. Pembuluh darah, saraf, dan kelenjar sangat sedikit. Polip yang sudah lama dapat mengalami metaplasia epitel karena sering terkena aliran udara, menjadi epitel transisional, kubik atau gepeng berlapis tanpa keratinisasi (Mangunkusumo dan Wardani, 2007).

Prevalensi penderita polip nasi belum diketahui pasti karena hanya sedikit laporan dari hasil studi epidemiologi serta bergantung pada pemilihan populasi penelitian dan metode diagnostik yang digunakan (Van Der Baan, 1997). Polip nasi dapat mengenai semua ras dan frekuensi meningkat sesuai usia. Polip nasi biasanya terjadi pada rentang usia 30-60 tahun dimana dua sampai empat kali lebih sering terjadi pada pria (Kirtsreesakul 2005, Ferguson et al 2006, Erbek et al 2007).

Anak dengan polip-nasi harus dilakukan pemeriksaan terhadap kemungkinan adanya cystic fibrosis karena merupakan faktor resiko bagi anak-anak untuk menderita polip (Fransina, 2008). Penelitian Larsen dan Tos di Denmark memperkirakan insidensi polip nasi sebesar 0,627 per 1000 orang per tahun (Ferguson et al. 2006).

Di Indonesia studi epidemiologi menunjukkan bahwa perbandingan pria dan wanita 2-4 : 1 dengan prevalensi 0,2%-4,3% (Fransina, 2008). Di RSUP H. Adam Malik Medan selama Januari 2003 sampai Desember 2003 didapatkan kasus polip nasi sebanyak 32 orang terdiri dari 20 pria dan 12 wanita (Ananda 2005), selama Maret 2004 sampai Februari 2005 didapatkan kasus polip nasal sebanyak 26 orang terdiri dari 17 pria (65%) dan 9 wanita (35%) dengan perbandingan rasio 1,8 : 1 (Munir 2006).

Penelitian tentang polip nasi di Sumatera Selatan sendiri masih terbatas. Karena keterbatasan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mendapatkan data mengenai prevalensi dan distribusi berdasarkan

sosiodemografi polip nasi di Bagian Patologi Anatomi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Berapa prevalensi polip nasi di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008 hingga Desember 2011 ?
- b. Bagaimana distribusi berdasarkan gambaran sosiodemografi polip nasi di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008 hingga Desember 2011?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan distribusi polip nasi berdasarkan sosiodemografi polip nasi di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi prevalensi penderita polip nasi di bagian Patologi Anatomi Anatomi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008 hingga Desember 2011.
- b. Untuk mengidentifikasi distribusi polip nasi berdasarkan umur pasien di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008 hingga Desember 2011.
- c. Untuk mengidentifikasi distribusi polip nasi berdasarkan jenis kelamin pasien di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008 hingga Desember 2011.

- d. Untuk mengidentifikasi distribusi polip nasi berdasarkan tempat tinggal di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008 hingga Desember 2011.
- e. Untuk mengidentifikasi trend prevalensi polip nasi di bagian Patologi Anatomi RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2008 hingga Desember 2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data prevalensi dan distribusi polip nasi berdasarkan gambaran sosiodemografi di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang serta sebagai bahan pertimbangan untuk para dokter dalam penilaian atau penatalaksanaan penderita polip nasi, yang ditinjau dari aspek umur, jenis kelamin, dan tempat tinggal. Penelitian ini juga berharap hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda E. 2005. *Gambaran Histopatologi Polip Hidung di RSUP H. Adam Malik Medan*. Tesis. FK USU. Medan. Indonesia.
- Bachert et al. 2003. *An Update On The Diagnosis and Treatment of Sinusitis and Nasal Polyposis*. *Allergy* 58:176-191
- Barnes, Leon. 2009. *Surgical Pathology of the Head and Neck Vol.1* (Edisi ke-3). Informa Healthcare, USA, hal. 349.
- Bernstein JM. 2001. *Nasal polyps*. Dalam: Kennedy et al (eds.), *Diseases of the Sinuses Diagnosis and Management* (hal. 69-71). London: B.C Decker.
- Dowell M. Ahmess L. *Nasal Polypectomy: Should Antral Washout be a Routine ?* *The Journal of Laryngology and Otology*. 1992. Vol.106: 695-6.
- Drake- lee AB. *Nasal Polyps*. *In: Allergic and Non Allergic Rhinitis Clinical Aspects*. Munksgaard 1993: 167-73.
- Erbek et al. 2007. *The Role of Allergy in the Severity of Nasal Polyposis*. *Am J Rhinol* 21: 686-90
- Eroschenko,P.Victor. 2010. *Atlas Histologi diFiore* (Edisi ke-11). EGC, Jakarta, Indonesia, hal.349.
- Ferguson BJ, Orlandi RR. 2006. *Chronic Hypertrophic Rhinosinusitis and Nasal Polyposis*. Dalam: Bailey et al (eds.) *Head & Neck Surgery Otolaryngology* (hal. 393-398). Philadelphia: Lippincot Williams & Wilkins.
- Fokkens et al. 2007. *European Position Paper on Rhinosinusitis and Nasal Polyps*. *Rhinology Supplement* 20: 6-18
- Fransina, Sedjawidada R, Akil A, Perkasa F, Punagi AQ. 2008. *The Decrease Of Nasal Polyp Size After Cox-2 Inhibitor Treatment In Comparison With Corticosteroid Treatment*. FK Hasanuddin. Makassar, Indonesia.
- Grigoreas et al. 2002. *Nasal Polyps in Patients with Rhinitis and Asthma*. *Allergy and Asthma proc* 23: 169-174
- Guyton dan Hall. 1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran* (Edisi ke-9). EGC. Jakarta, Indonesia, hal. 610.

- Hanis IF, Raharjo SP, Arfandi RB, Djufri NI. 2010. *Hubungan antara Stadium Polip Nasi dengan Fungsi Ventilasi dan Drainase Telinga Tengah berdasarkan Gambaran Timpanogram*. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makassar, Indonesia.
- Higler, Peter.1997. *Hidung (Anatomi dan fisiologi terapan)*. Dalam:Effendi H, (Editor). *BOEIS : Buku Ajar Penyakit THT* (Edisi ke-6, hal 173-188). Philadelphia: WB Saunders Company.
- Kapita Selekta Kedokteran*.2000. Edisi ke-3 Jilid 1. Penerbit Media Aesculapius FK-UI, Jakarta,Indonesia, hal. 113 – 114.
- Kim JM et al. 2002. *Clinical and Histologic Features of Antrochoanal Polyps*. *J Rhinol* 9 (1,2) : 2002
- Kirtreesakul V. 2002. *Update on nasi polyps: Etiopathogenesis*. *J Med Assoc Thai* 88(12): 1966-1972.
- Mangunkusumo, Endang dan Retno S.Wardani. 2007. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok* (Edisi ke-6 cetakan ke-1). Balai Penerbit FK-UI, Jakarta, Indonesia, hal 123-125.
- Munir D, 2008. *Histopathology Types of Polyposis in Adam Malik Hospital*. *Majalah Kedokteran Nusantara*. Vol. 41. No. 1.
- Newton JR, Ah-See KW. 2008. *A Review of Nasi Polyposis*. *Therapeutics and Clinical Risk Management* 4(2): 507-512.
- Nizar NW, Mangunkusumo E. 2001. *Polip Hidung*. Dalam: Nurbaiti Iskandar (ed). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher*. Edisi V. FK-UI Jakarta,Indonesia, hal :96-8.
- Rosai, Juan dan Ackerman's.2011. *Surgical Pathology Vol.II* (Edisi ke-9). Elsevier, hal 292.
- Snell,S. Richard. 2006. *Anatomi Klinik*. EGC. Jakarta, Indonesia, hal.803-805.
- Soepardi, Efiaty. Hadjat, Fachri. Iskandar, Nurbaiti. 2000. *Penatalaksanaan dan Kelainan Telinga Hidung Tenggorok* (Edisi ke-2). Balai Penerbit FK-UI, Jakarta, Indonesia.

- Soepardi, Efiaty, Iskandar, Nurbaiti. 2000. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan* (Edisi ke-4 cetakan ke-1). Balai Penerbit FK-UI, Jakarta, Indonesia.
- Sugono, Dendy dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Indonesia* (Edisi ke-4). Departemen Pendidikan Nasional (<http://kamusbahasaindonesia.org/>. Diakses 17 September 2012).
- Van Der Baan. 1997. *Epidemiology and Natural History of Nasal Polyposis*. Copenhagen: Munksgaard, hal 13-15.
- Wang DY. Pattern Of Mucosal Inflammation In Nasal Polyps. The 11th ASEAN ORL Head and Neck Congress. Bali. Indonesia. Agustus 2005: 79-80.